

BAB IV

**ANALISIS KONTRIBUSI DAKWAH PONDOK
PESANTREN MODERN AL-HIKMAH DALAM
PENGEMBANGAN DAKWAH DI DESA PONDOK JAYA**

A. Kontribusi Dakwah Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah dalam Pengembangan Dakwah

Pengembangan dakwah di pondok pesantren Al-Hikmah memiliki peran besar dalam membangun karakter Islam di masyarakat sekitar. Untuk mempermudah dakwah biasanya dilakukan melalui sebuah pondok pesantren. Kehadiran Pondok pesantren Modern Al-Hikmah di Desa Pondok Jaya telah menjadi lembaga *tafaqquhfiddin* yaitu tempat mendalami agama, yang sekaligus menjadi lembaga pendidikan masyarakat Pondok Jaya, berikut beberapa kegiatan di pesantren dalam melakukan pengembangan dakwah antara lain:

1. Pelatihan Kaderisasi Mubaligh

Pesantren sekarang masih menjadi salah satu lembaga yang diharapkan mampu melahirkan sosok ulama yang berkualitas, dalam arti mendalami pengetahuan

agamanya. Agung moralitasnya dan besar dedikasi sosialnya. Walaupun banyak corak dan warna profesi santri setelah belajar di pesantren. Memang dapat diakui saat ini, alumni pesantren yang mampu muncul sebagai muballigh yang berkualitas baik dalam ilmu, moral dan dedikasi sosialnya sedikit jumlahnya. Kelangkaan ulama menjadi masalah serius yang harus segera di tangani. Identitas pondok pesantren sebagai lembaga yang mendalami ilmu agama sekaligus sebagai lembaga dakwah telah tergerus oleh arus modernisasi. Tanggung jawab pesantren semakin berat karena harus tetap menjaga nilai-nilai yang menjadi aspek bagi pesantren.

Di Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah Pondok Jaya Sepatan Tangerang memiliki sisi lembaga dakwah secara moral dengan mengemban amanat yang sangat berat untuk berjalan di jalan Allah namun dalam memperjuangkan ajaran Islam pondok Pesantren ini mengupayakan dalam mengkaderisasi para santri untuk menjadi muballigh, dengan

beberapa metode-metode yang telah dilaksanakan di pondok pesantren yaitu antara lain:

a) Pelaksanaan Khitobah

Pelaksanaan khitobah ini dilaksanakan setiap hari jumat malam, setelah sholat isya, dalam latihan khitobah ini susunan acaranya disusun sebagaimana susunan acara pada waktu pengajian resmi. Dalam susunan acara itu ada pembawa acara, pembacaan ayat suci Alquran, sambutan-sambutan dari pengurus pondok pesantren kemudian acara inti latihan pidato. Dalam latihan ditunjukkan kepada semua santri dengan materi yang disampaikan bebas, boleh membuat sendiri atau mengambil dari buku yang dianggap baik dalam latihan khitobah bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahas arab. Pelaksanaan pelatihan khitobah ini dihadiri oleh pengasuh dan segenap pengurus, serta santri-santri Al-hikmah. Hal ini dimaksudkan untuk melatih mental para santri agar berani tampil dengan baik saat praktik dakwah diluar

lingkup pesantren. Setelah pelaksanaan khitobah dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah mengevaluasi hasil pelatihan khitobah yang dilakukan oleh para santri, pengasuh dan para pengurus memberikan saran beserta kritik dari penampilan santri yang mendapat giliran khitobah.

b) Pelatihan Kultum Ramadhan untuk kelas 2 dan 3 SMA.

Pondok Pesantren Al-Hikmah Pondok Jaya terus berbenah meningkatkan kualitas dan Pengembangan Dakwah. Beragam program membangun digagas dan langsung diterapkan. Salah satu yang paling rutin hingga saat ini adalah Pelatihan Kultum Ramadhan dan Buka Bersama dengan masyarakat yang diadakan setiap bulan Ramadhan .

Pada program kultum ini, tiap santri khususnya kelas 2 dan 3 SMA dengan bergiliran memberikan tausiyah di depan jamaah. Selain sebagai siraman qolbu, kultum ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan santri berbicara di depan umum.

Program Kultum juga di lanjut dengan Buka Bersama, secara langsung dikoordinir oleh pengurus pesantren, sebagai penanggung jawab utama. Adapun materi kultum sebelumnya telah disiapkan oleh para-para santri melalui pelatihan Muhadoroh yang memang telah diberikan sebelumnya.¹

2. Pembuatan Majalah Dinding sebagai Media Dakwah

Mading singkatan dari majalah dinding. Ada yang mengartikan pula bahwa mading adalah sebuah media informasi yang isinya sama pada dasarnya seperti majalah cetak akan tetapi mading ini sebuah tulisan yang ditempelkan di dinding. Biasanya pembuatan mading sangat aktif didunia pendidikan seperti dilingkungan sekolah maupun Pondok Pesantren (Modern). Hal ini sangatlah penting sebagai media informasi maupun dakwah baik informasi lokal maupun non lokal (Nasional ataupun Internasional).

¹ Qusyairi Fadil, ustadz Pondok Pesantren Al-Hikmah, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 20 Oktober 2019

Pembuatan mading di Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah dibuat bersama sama oleh santri sebagai media dakwah dan melatih santri dalam kegiatan tulis menulis dan membuat karya ilmiah, seperti cerita-cerita Islam, informasi unik, puisi serta pengumuman.

Para santri biasanya mengisi mading sesuai tema misalnya bertema “Maulid Nabi Muhammad SAW”, maka diantara isinya yaitu:

- 1) Artikel tentang perjuangan Nabi Muhammad SAW
- 2) Riwayat/biografi seorang tokoh-tokoh islam/ulama
- 3) Puisi (tentang Maulid Nabi Muhammad SAW)
- 4) Pantun (misalnya, Tentang pentingnya bersedekah)
- 5) Anekdote (misalnya, mengambil kisah dari Abu Nawas)
- 6) Kata-kata bijak
- 7) Berita islam dimanca negara
- 8) Artikel tentang permasalahan fikih

Sebelum menempel bacaan di majalah dinding para guru ataupun Ustadz bersama santri memperbaiki artikel-

artikel yang telah dibuat santri guna meminimalisir kesalahan-kesalahan yang ada sebelum ditempel.

3. Pelatihan Pembacaan Tahlil

Pelatihan pembacaan tahlil ini diikuti oleh santriwan dan santriwati dalam tempat terpisah, pelatihan ini biasanya di pimpin oleh Asatidz yang ada di pesantren salah satunya Ust.Iryad, beliau yang memimpin pelatihan pembacaan tahlil bersama-sama.

Tujuan diadakannya pelatihan ini tidak lain untuk menjaga tradisi para ulama dan kyai, tradisi NU yang mana tradisi ini tidak dimiliki oleh organisasi lain. Tradisi tahlil harus dilestarikan dan dijaga karena dengan adanya tradisi ini dan kehendak Allah, melalui para ulama terdahulu, kita bisa memeluk agama Islam.

Para santri diwajibkan bergiliran memimpin jamaah tahlil santriwan setiap minggunya dengan sebagaimana yang diajarkan saat pelatihan. Begitupun para santriwati memimpin jamaah tahlil santriwati secara bergilir setiap minggunya.

Tidak jarang para santri diminta memimpin tahlil diacara tahlil masyarakat sekitan pondok pesantren, maka dengan diakan pelatihan pembacaan tahlil agar dapat mengembangkan dakwah di kalangan masyarakat.²

Untuk mensukseskan kontribusi dakwah pondok pesantren dalam pengembangan dakwah, maka Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah juga mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan bagi masyarakat Pondok Jaya. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Pengajian Rutin Setiap Bulan Bersama Masyarakat Pondok Jaya

Menurut keterangan ustadz Fadil, salah satu bentuk upaya Kontribusi Dakwah Pondok Pesantren Al-Hikmah dalam pengembangan dakwah, khususnya masyarakat yang berada di Desa Pondok Jaya, maka Pondok Pesantren ini dengan istiqomah menyelenggarakan pengajian terbuka yang

² Maliatus Sholihah, santri Pondok Pesantren Al-Hikmah, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 13 Juli 2019

dilaksanakan secara rutin setiap bulannya. Pengajian ini dihadiri oleh jamaah bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja. Pengajian ini dipimpin secara bergantian oleh para kyai dan ustadz yang ada di Pesantren Al-Hikmah sesuai dengan jadwal dan tema serta kitab yang akan di kaji, seperti pembacaan Ratib Al-Athos dan Muizotul Hasanah.³ Kontribusi dengan dilaksanakannya kegiatan pengajian bulanan tersebut adalah agar masyarakat dapat ikut serta yaitu dengan mengisi hari liburnya dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat serta dapat mengoptimalkan masyarakat tentang pemahaman ajaran agama Islam yang benar.

Adapun yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pengajian bulanan yaitu para pengurus serta santriwan dan santriwati. Dengan agenda acara sebagai berikut;

³ Qusyairi Fadil, ustadz Pondok Pesantren Al-Hikmah, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 12 Mei 2019

Tabel 4.1 (Pelaksanaan Kegiatan Pengajian Bulanan)

No	Waktu	Acara	Pelaksana	Keterangan
1.	12.30-12.45	Pembukaan	Maliatus Solihah	Mc
2.	12.45-12.55	Pembacaan Ayat Suci Alquran	Ust. Ahmad khaerudin, S.Pd.I	Penasihat Pengurus
3.	12.55-13.10	Sambutan Pimpinan Pesantren	Ust. Qusyairi Fadil	Pengasuh Harian Pesantren
4.	13.10-13.30	Penampilan Hadroh santri Al- Hikmah	Tim Hadroh Al- Hikmah	Santriwan
5.	13.30-15.20	Pengajian Kitab dan Siraman Rohani	Ust. M. Sanusi, S.Pd.I	Penasihat Pengurus

Dan menurut pendapat ibu Siti Khadizah, salah satu warga yang menjadi jama'ah pengajian di Majelis Ta'lim Al-

Hikmah menyatakan bahwa, kontribusi dakwah Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah dalam pengembangan dakwah, khususnya masyarakat yang berada di Desa Pondok Jaya, yaitu mengadakan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, baik di majelis ta'lim, musholla atau masjid yang mana tempat-tempat tersebut merupakan salah satu tempat untuk memecahkan masalah dari perkembangan situasi yang memunculkan masalah baru. Pengajian ini dilakukan ba'da dzuhur pukul 12.30 WIB sampai pukul 15.20 WIB. Pengajian ini walaupun paling banyak didominasi oleh kaum ibu-ibu tapi semangat jamaah sangat antusias untuk mengikuti pengajian. Pengajian ini di pimpin oleh seorang ustadz dari Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah serta di hadiri oleh kalangan masyarakat umum yang berada di Desa Pondok Jaya Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang Banten.⁴

⁴ Siti Khadizah, masyarakat Pondok Jaya, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 15 Agustus 2019

2. Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)

Menurut keterangan Maliatus Sholihah, salah satu santri Pondok Pesantren Al-Hikmah, salah satu bentuk upaya kontribusi dakwah Pondok Pesantren ini dalam pengembangan dakwah, khususnya masyarakat yang berada di Desa Pondok Jaya, salah satunya kegiatan rutin Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), seperti kegiatan maulid Nabi yang diadakan secara besar-besaran yang menghadirkan alim ulama diantaranya Habib Haidar dan Habib Ali. Acara ini sangat meriah karena dihadiri oleh berbagai ormas Islam seperti Majelis Nurul Musthofa, Zainul Musthofa serta masyarakat Sepatan yang sangat antusias dalam mengikuti maulid Nabi pada malam hari. Selain itu mengadakan acara Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN), acara ini dilakukan setiap satu tahun sekali tepatnya pada tanggal 17 agustus di dalam acara ini adanya kegiatan drama kolosal yang dilaksanakan oleh para santri untuk memperingati Hut RI,

hari pahlawan dan hari-hari besar lainnya.⁵ Kontribusi dengan diadakannya kegiatan tersebut bagi masyarakat dimaksudkan untuk memperingati hari kelahiran sang pemimpin Ummat yang lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal pada penanggalan hijriah yaitu Nabi Muhammad SAW. Dan sebagai generasi penerus bangsa, memperingati HUT RI adalah hasil jerih payah, memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang diperjuangkan oleh para pahlawan dan proklamator bangsa ini, sehingga dari kegiatan tersebut dapat mengambil hikmah dan belajar dari pengalaman yang telah terjadi sehingga dapat melangkah guna mewujudkan masa depan yang lebih baik.

3. Mengadakan Ihtifalan

Ihtifalan merupakan program tahunan di Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah di mana para santri diberikan kesempatan untuk mengekspresikan minat dan bakat nya di depan umum yang di saksikan oleh para remaja serta wali

⁵ Maliatus Sholihah, santri Pondok Pesantren Al-Hikmah, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 13 Juli 2019

santri, tentunya dengan mendidik meskipun kadang banyak humor-humor tetapi tetap pada batas yang syar'i. Ihtifalan ini dilaksanakan di akhir semester atau kenaikan kelas yang digabung dengan hari pelepasan kelas 12/XII.

Pada acara ihtifalan tersebut Al-Hikmah telah berhasil memikat masyarakatnya bahkan masyarakat luar Desa Pondok Jaya untuk memasukan putra putrinya ke pesantren. Hal ini disebabkan kreatifitas dan bakat yang dimiliki oleh santri-santri. Kreatifitas-kreatifitas itu seperti lomba; Adzan, Hadroh, Shalawat, Dance, Drama kolosal, Pidato 3 bahasa dan Puisi.⁶ Kontribusi dengan diadakannya kegiatan Ihtifalan tersebut bagi masyarakat adalah anak-anak dapat mengembangkan minat dan bakatnya serta masyarakat umum bias melihat pentas musabaqoh atau perlombaan Islami yang diadakan oleh pesantren.

⁶ Maliatus Sholihah, santri Pondok Pesantren Al-Hikmah, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 30 Juli 2019

4. Mengadakan kegiatan Takbir dan Pawai Obor Keliling di iringi dengan alat musik Islami

Menurut pendapat ustadz Ilham Kontribusi Dakwah Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah terhadap pengembangan dakwah, khususnya masyarakat yang berada di Desa Pondok Jaya, yaitu selain mengadakan pengajian, faktor terpenting yaitu dari segi penampilan, hal ini merupakan salah satu yang harus diterapkan dalam pengembangan dakwah. Selain itu juga mengadakan kegiatan Takbir dan Pawai Obor Keliling. Kegiatan ini di iringi dengan alat musik Islami seperti hadroh, rebana dan marawis. Acara ini dilaksanakan di malam takbiran atau malam hari. Tujuannya yang paling dasar yaitu untuk menyambut hari-hari besar Islam serta memberikan rasa kenyamanan dan kesenangan. Kegiatan ini sudah terbiasa dilakukan oleh pemuda-pemudi Desa Pondok Jaya ketika akan menyambut peringatan tahun baru Islam, perayaan Idul

Adha maupun Idul Fitri.⁷ Kontribusi dengan diadakannya kegiatan tersebut bagi masyarakat adalah agar terus menjalin tali silaturahmi dengan baik serta menumbuhkan hubungan ukhwah Islamiyah.

5. Mengadakan Program Manasik Haji (Di Bulan Haji)

Sebagai wadah pendidikan Islam Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah senantiasa berupaya untuk selalu ingin mengembangkan pengembangan dakwah secara istiqomah kepada masyarakat. Di antara pengembangan dakwah itu adalah belajar tata cara menunaikan ibadah haji. Program pembelajaran ini dibuka bagi masyarakat umum khususnya untuk masyarakat yang ada di sekitar Pondok Pesantren Al-Hikmah. Pelaksanaanya diadakan setahun sekali yaitu pada waktu bulan haji, dan dipimpin langsung oleh ustadz-ustadz yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah. Kontribusi dengan diadakannya kegiatan tersebut bagi masyarakat adalah agar masyarakat yang masih awam tentang tata cara ibadah haji dan ingin menunaikan ibadah haji dapat belajar

⁷ Ilham , ustadz Pondok Pesantren Al-Hikmah, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 15 Agustus 2019

di Pesantren Modern Al-Hikmah tanpa dipungut biaya apapun.⁸

6. Buka Puasa Bersama

Buka puasa bersama adalah kegiatan rutinitas Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah dengan masyarakat Desa Pondok Jaya. Setiap akan menghadapi bulan suci Ramadhan para santri bersama masyarakat setempat berbuka puasa bersama di Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Hikmah. Sebelum melaksanakan buka puasa bersama dilaksanakannya dzikir bersama serta kultum yang di bawakan oleh salah satu santriwan dan santriwati sebagai sarana pelatihan dalam berdakwah di pondok pesantren ini. Kegiatan ini di hadiri oleh kaum ibu-ibu, bapak-bapak maupun remaja Desa Pondok Jaya. Kontribusi dengan diadakannya acara ini agar rasa silaturahmi dan keharmonisan antara pondok pesantren dan masyarakat tetap terjalin dan terjaga.

⁸ Maliatus Sholihah, santri Pondok Pesantren Al-Hikmah, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 25 Juli 2019

7. Study Tour

Study tour ini merupakan program yang hampir seluruh tiap sekolah ataupun pesantren yang ada di Indonesia melaksanakannya. Dan kini study tour telah menjadi acara kegiatan tahunan di Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah Desa Pondok Jaya. Pada tanggal 02 Mei 2019 kelas 9 MTS/SMP dan kelas 12 SMA pondok pesantren ini melaksanakan study tour ke Bandung yaitu ke tempat saung udjo orchid forest sambil bermain angklung dengan jumlah pengunjung kurang lebih 50 orang. Mereka pun melaksanakan kegiatan perpisahan dengan menyanyikan lagu perpisahan diiringi puisi perpisahan dan permohonan maaf kepada para guru. Selain untuk acara perpisahan kontribusi dengan diadakannya kegiatan tersebut bagi masyarakat adalah agar terus menjalin tali silaturahmi dengan baik serta menumbuhkan hubungan ukhuwah Islamiyah selain itu agar dapat menyenangkan para santri untuk berlibur serta tadabur alam dan menambah pengalaman.⁹

⁹ Maliatus Sholihah, santri Pondok Pesantren Al-Hikmah, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 30 Juli 2019

8. Kegiatan Sosial

Penyelenggaraan kegiatan sosial pondok pesantren merupakan kegiatan yang sangat penting dikembangkan dalam sebuah desa. Pondok Pesantren Al-Hikmah selain telah berkontribusi sebagai lembaga pendidikan dan dakwah, juga telah berkontribusi dalam kegiatan sosial. Kegiatan-kegiatan sosial itu adalah memberikan bantuan dan motivasi kepada masyarakat Desa Pondok Jaya seperti santunan anak yatim, yang kurang mampu untuk sekolah, penyembelihan hewan qurban dan lain sebagainya.

Dari sisi lain selain kegiatan-kegiatan yang sudah dijalankan oleh Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah. Peneliti juga melihat bahwa dengan keberadaannya Pondok Pesantren ini santri-santri membuka pelatihan bisnis seperti Bazar buku, alat tulis, perlengkapan sholat serta makanan dan minuman. Sehingga melalui pelatihan berbisnis ini santri dapat belajar mandiri dan dapat mengaplikasikan ilmu ekonomi bisnis yang sudah di pelajari.¹⁰ Kontribusi dengan

¹⁰ Qusyairi Fadil, ustadz Pondok Pesantren Al-Hikmah, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 12 Mei 2019

diadakannya kegiatan sosial tersebut bagi masyarakat adalah selain menambah wawasan dan pengetahuan sosial juga agar dapat mengembangkan keperibadian dan rasa saling peduli sesama masyarakat.

Oleh karena itu, masyarakat dan pondok pesantren merupakan elemen yang tidak bisa dipisahkan, kedua-duanya saling membutuhkan satu sama lain. Masyarakat membutuhkan pendidikan yang bernilai Islami dan pondok pesantren membutuhkan dukungan dan motivasi dari masyarakat tersebut.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan

Dakwah di Desa Pondok Jaya

1. Faktor Pendukung

Dalam aktifitas pengembangan dakwah Islam, tidak dapat dipungkiri kontribusi Pondok Pesantren Al-Hikmah dalam pengembangan dakwah di Desa Pondok Jaya, mendapat dukungan dari berbagai pihak. Dukungan-dukungan itu tentunya dapat memperkuat eksistensi pondok

Pesantren Al-Hikmah dalam mengemban tugas sebagai lembaga yang mantap dalam IMTAQ, Unggul dalam IPTEK dan cinta Prestasi. Dukungan-dukungan itu antara lain:

- a. Semangat juang yang tinggi dari para pengurus, para *da'i* dan seluruh jamaah ataupun masyarakat yang ada di Desa Pondok Jaya. Bagi pengurus mereka rela berkorban meluangkan waktunya, pikiran, tenaga bahkan hartanya demi kemajuan Pondok Pesantren Al-Hikmah.¹¹
- b. Mendapat kepercayaan yang baik dari masyarakat, karena Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah seiring berjalannya waktu telah terbukti mengadakan kegiatan-kegiatan dalam pengembangan dakwahnya secara istiqomah dan terjadwal dengan baik sehingga telah menimbulkan rasa kepercayaan terhadap masyarakat. Tentunya dengan niat dan tujuannya hanya untuk mencerdaskan santri dan santriwati serta ingin mewedahi masyarakat yang ingin belajar ilmu-ilmu agama.¹²

¹¹ Nazarudin, Sekretaris Desa, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 13 Juli 2019

¹² Siti Khadizah, masyarakat Pondok Jaya, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 15 Agustus 2019

2. Faktor Penghambat

Setiap suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan tidak ada yang sempurna, pasti ada kekurangannya karena tidak terlepas dari berbagai halangan dan rintangan tidak bisa dipungkiri. Hal itu pula yang dirasakan oleh Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah dalam proses penyampaian dakwahnya dan kegiatan keagamaan lainnya. Faktor-faktor penghambat tersebut antara lain:

a. Kurangnya Istiqomah Jamaah

Permasalahan seperti ini bukan permasalahan baru dalam proses kegiatan dakwah. Karena hal ini merupakan fitrah setiap insan manusia yang mempunyai kadar iman naik turun. Hal inilah yang terjadi pada proses dakwah yang dilaksanakan di pondok Pesantren Al-Hikmah. Ada beberapa jamaah yang terkadang menghadiri pelaksanaan pengajian dan terkadang pula tidak datang pada saat pengajian.¹³

¹³ Qusyairi Fadil, ustadz Pondok Pesantren Al-Hikmah, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 12 Mei 2019

b. Terbatasnya Waktu

Salah satu faktor yang menghambat kontribusi pondok Pesantren Modern Al-Hikmah dalam pengembangan dakwah adalah masalah waktu. Di mana terkadang seperti dalam kegiatan acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang dilaksanakan di malam hari pada pukul 19.30-24.00 WIB, yang didalamnya berisi kegiatan ceramah serta perlombaan-perlombaan yang akan memakan waktu lama, seperti lomba (Adzan, hadroh, pidato 3 bahasa, bahasa Indonesia, bahasa arab dan bahasa inggris, Kaligrafi, MTQ dan sebagainya). Sehingga dari acara ini beberapa masyarakat yang kurang setuju jika kegiatan ini selesai sampai larut malam karena akan mengganggu waktu istirahat warga Desa Pondok Jaya.¹⁴

¹⁴ Maliatu Sholihah, santri Pondok Pesantren Al-Hikmah, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 13 Juli 2019

C. Respon Masyarakat dalam Pengembangan Dakwah di Desa Pondok Jaya

Setiap proses suatu kegiatan pasti ingin mendapat hasil yang maksimal, untuk bisa dijadikan sebagai media melihat berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan tersebut. Maka dari itu peneliti langsung mewawancarai kepada beberapa jamaah dan masyarakat warga Desa Pondok Jaya, untuk mencari informasi tentang bagaimana respon dari kontribusi dakwah yang dilaksanakan Pondok Pesantren Al-Hikmah dalam pengembangan dakwah di Desa Pondok Jaya. Berikut adalah beberapa respon hasil dari kegiatan dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Hikmah antara lain:

1. Menciptakan para Mubalighoh Muda di kalangan Masyarakat

Menurut pemaparan yang disampaikan oleh ibu siti sutiyanah, sebagai wali santri sekaligus masyarakat desa pondok jaya, beliau sangat senang atas kehadiran pondok pesantren Al-Hikmah di Desa Pondok Jaya. Pertama bisa menitipkan anak nya sekolah dan menuntut ilmu di pondok

pesantren yang lebih dekat tidak perlu jauh jauh ke pesantren di kota. Kedua perkembangan anak yang lebih baik dan berguna bagi masyarakat. “Sewaktu liburan tiba anak saya bisa mengajarkan ngaji adik dan sepupu-sepupunya yang masih kecil, serta dapat memimpin khutbah Idul Fitri ataupun Idul Adha di jamaah majelis Talim perempuan berkat belajar dipesantren,” Jelas bu Sutiyannah. Maka jelas dengan adanya Pondok Pesantren Al-Hikmah dapat menciptakan calon mubaligh-mubalighoh muda yang dapat berguna dikalangan masyarakat dalam menyiarkan dakwah.¹⁵

2. Menumbuhkan Prilaku yang Santun di Kalangan Remaja

Mempunyai prilaku yang santun sangat penting bagi kehidupan manusia khususnya di kalangan remaja. Saat ini sudah banyak berita yang beredar mengenai penyalahgunaan minuman keras dan narkoba, permasalahan ini di dasari oleh prilaku dan kebiasaan yang buruk serta kurangnya perhatian dari orang tua terhadap kepribadian anaknya. Dengan

¹⁵ Siti Sutiyannah, wali santri Pesantren Al-Hikmah, wawancara Oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 18 Oktober 2019

hadirnya Pondok Pesantren para orang tua merasa senang karena dapat menitipkan putra-putrinya di pesantren yang dapat membantu menumbuhkan perilaku yang santun serta akhlak yang luhur dengan di biasakan disiplin yang baik serta kegiatan-kegiatan ibadah rutin lainnya.

3. Menumbuhkan Kesadaran Beribadah

Menurut keterangan yang disampaikan ibu Siti Khadizah, salah satu jamaah yang peneliti wawancarai untuk mendapat informasi, beliau sangat bersyukur atas diadakannya berbagai kegiatan dakwah oleh Pondok Pesantren Al-Hikmah dalam pengembangan dakwah. Menurutnya hasil dari jeri payah dan keistiqomahan Pesantren Al-Hikmah cukup dominan dalam mendidik jiwa dan mental rohaniah masyarakat sehingga mampu menimbulkan kesadaran bagi masyarakat dalam hal beribadah. Dengan adanya kegiatan-kegiatan pengajian dan kegiatan agama serta yang lainnya itu sangat membantu

mereka dalam belajar agama dan juga menumbuhkan kesadaran akan kehidupan kelak di akhirat.¹⁶

4. Menjaga Hubungan Ukhuwah Islamiyah

Menurut keterangan ustadz Qusyairi Fadil, saat diwawancarai oleh peneliti, beliau mengatakan bahwa salah satu tujuan diadakannya kegiatan-kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah selain untuk mengikuti kegiatan pengajian maupun kajian kitab, dan yang paling penting adalah untuk saling bersilaturahmi. Karena banyak sekali keutaman-keutaman bersilaturahmi, salah satunya dengan bersilaturahmi akan Allah memudahkan segala urusan dan Allah akan berikan keberkahan berupa umur panjang. Maka dari itu Pondok Pesantren Al-Hikmah senantiasa bersemangat menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan bagi masyarakat.¹⁷

¹⁶ Siti Khadizah, masyarakat Pondok Jaya, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 15 Agustus 2019

¹⁷ Qusyairi Fadil, ustadz Pondok Pesantren Al-Hikmah, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 15 Mei 2019

5. Meningkatkan Perekonomian Warga Desa Pondok Jaya

Dengan keberadaan Pondok Pesantren ini masyarakat Desa Pondok Jaya dapat memperbaiki perekonomiannya yaitu melalui berdagang di luar area pesantren. Selain para santri, pengurus serta masyarakat yang lain banyak yang membeli di warung maupun pedagang tersebut yang berjualan di luar area pesantren. Karena dengan adanya warung dan pedagang bisa menambah kebutuhan sehari-hari seperti membeli makanan, laundry, membeli alat perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Selain itu semenjak hadirnya pesantren ini di kalangan masyarakat dapat membuka lapangan kerja seperti menjaga keamanan atau satpam, petugas masak dan petugas kebersihan. Dengan demikian warga Desa Pondok Jaya dapat meningkatkan perekonomiannya selain itu Pondok Pesantren Modern Al-Hikmah terus bertahan untuk menegakkan dan mensyi'arkan agama Allah.¹⁸

¹⁸ Qusyairi Fadil, ustadz Pondok Pesantren Al-Hikmah, wawancara oleh Yoga Adi Putra, Tangerang, 13 Mei 2019

Penulis juga dapat merasakan secara langsung keramahan warga Desa Pondok Jaya ketika penulis melakukan proses wawancara kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang objek yang penulis teliti. Di sini masyarakat sangat ramah dan senang ketika penulis mendatangi rumah mereka. Masyarakat juga mengatakan sangat bersyukur dengan adanya kegiatan pengajian, buka puasa bersama, kegiatan sosial dan kegiatan agama lainnya karena dengan hal ini sangat terasa ikatan kekeluargaannya sehingga sangat membantu masyarakat dalam menumbuhkan perilaku yang santun di kalangan remaja, menumbuhkan kesadaran dalam beribadah, memelihara hubungan ukhuwah islamiyah serta meningkatkan perekonomian warga Desa Pondok Jaya.

